KONSEP *TA'DIB* UNTUK MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) MENURUT AL-ATTAS

Suhandi

4715153301

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag)

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

Dr. Umasih, M.Hum

NIP. 19610121.199003.2.001

TIM PENGUJI

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	Sari Narulita, M.Si NIP.19800228.200604.2.002	.....	19/8/2020
2.	Sekretaris	Khairil Ikhsan Siregar, Lc., MA NIP. 19680315.200501.1.003	.....	20/8/2020
3.	Penguji Ahli	Mushlihin, MA NIP.197911202.008121.0.002	.....	20/8/2020
4.	Pembimbing I	Dr. Andy Hadiyanto, MA NIP. 19741021.200112.1.001	.....	21/8/2020
5.	Pembimbing II	Firdaus Wajdi, S. Th.I., Ph.D NIP.19810718.200801.1.016	.....	21/8/2020

Tanggal Lulus: 13 Juli 2020

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam :

Nama : Suhandi

No. Registrasi : 4715153301

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul

Konsep Ta'dib Untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan Menurut Naquib Al-Attas

adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Januari s.d Juni 2020.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplak karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 26 Juni 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Suhandi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA **UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Suhandi

NIM : 4715153301

Fakultas/Prodi : FIS/ PAI

Alamat email : suhandfajr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

Konsep Ta'dib Untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan (*Leadership) Menurut Naquib Al-Attas*

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

METERAI TEMPEL 6000

(Suhandi)

MOTTO

"Berdzikir dan Berfikir"

-Soe, 2019

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

PERSEMBAHAN

"Teruntuk orangtuaku, skripsi ini kutulis."

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

ABSTRAK

Suhandi, *Konsep Ta'dib Untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan (Leadership) Menurut Naquib Al-Attas*, Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Pemimpin adalah hal yang sangat fundamental dalam kehidupan. Perannya begitu penting dalam mencapai tujuan kelompok; pengganti dalam roda pemerintahan; menegakkan hukum Tuhan, dan; menyelesaikan suatu perkara. Namun, di setiap zaman, kepemimpinan ini selalu menimbulkan polemik dan persoalan. Hal ini dikarenakan terdapat kekuasaan yang begitu besar yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Sehingga, rentan terjadinya penyelewengan dalam pelaksanaanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha untuk menghasilkan seorang pemimpin yang baik, yang dapat menunaikan amanah yang diberikan kepadanya. Al-Attas adalah salah seorang tokoh yang menganalisis munculnya masalah kepemimpinan bermula dari masalah ilmu. Ia kemudian mengajukan konsep pendidikan berbasis adab (ta'dib) sebagai suatu solusi.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti relevansi konsep pendidikan yang dirumuskan al-Attas sebagai suatu alternatif menghasilkan kepemimpinan yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi tokoh serta pendekatan filsafat pendidikan, sufistik, dan bahasa untuk mengurai konsep ta'dib dalam kaitannya membentuk kepemimpinan. Penelitian ini menekankan pada metode koherensi intern, yaitu dengan memahami seluruh konsep pemikiran tokoh menurut keselarasannya antara satu dengan yang lain, juga menetapkan pemikiran yang paling mendasar dan topik-topik yang sentral.

Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa ta'dib bermakna proses penanaman adab ke dalam diri manusia. Sedangkan, kepemimpinan merupakan amanah yang telah diberikan Allah dan akan dimintai pertanggung jawabannya. Kepemimpinan tersebut mencakup dua dimensi, yakni terhadap individu (diri sendiri) dan kolektif (masyarakat). Fondasi kepemimpinan adalah adab, kondisi ketika adab direalisasikan disebut adil, dan adab adalah refleksi dari hikmah. Oleh karena itu, untuk membentuk kepemimpinan perlu ditanamkan hikmah, adil dan adab dalam konteks ta'dib.

Kata kunci : ***Ta'dib*, Adab dan Kepemimpinan**

ABSTRACT

Education (*Ta'dib*) Concept to Form Leadership According to Naquib Al-Attas, Jakarta : Study of Islamic Education, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2020.

Leaders are fundamental in life. Its role is so important to achieving group goals; substitute in government; establish God's law; and solve the problem. But, this leadership always creates polemics and problems in every age. This is because there is so much power a leader has. Thus, prone to abuse of power. Therefore, an effort is needed to produce good leaders, who can fulfill the mandate given to them. Al-Attas is one of Muslim figure who analyzed the emergence of leadership problem begin from the knowledge problems. He proposed an educational concept based on etiquette (*ta'dib*) as a solution.

This research aims to examine the relevance of education (*ta'dib*) concept which formulated by al-Attas as an alternative to produce good leadership. This research is a qualitative research using the character study method, and uses an education philosophy, sufistic, and linguistic approach to parse the concept of *ta'dib* in relation to forming leadership. This research emphasizes on the internal coherence method to analyzed data, that is understanding entire concept of character thinking according to the harmony of one another, also establishing the most fundamental thought and central topics.

From this research, the author has discovered that *ta'dib* means the process of instilling *adab* into human self. Meanwhile, leadership is the trust that God has given, that will be held accountable. The leadership includes two dimensions, namely the individual (self) and the collective (society). The foundation of leadership is *adab*, the condition when adab is realized is called justice ('*adil*), and adab is a reflection of wisdom (*hikmah*). Therefore, to form leadership, *adab* must be instilled, wisdom (*hikmah*) and justice (*'adl*) in the context of *ta'dib*.

Keywords : **Education (*Ta'dib*), Courtesy (*Adab*) and Leadership**

ملخص

سحندي، مفهوم تأديب لتكوين روح القيادة وفقًا لنقيب العطاس ، جاكرتا :برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية العلوم الاجتماعية ، جامعة ولاية جاكرتا ،.2020

القادة أشياء أساسية للغاية في الحياة. دورها مهم للغاية في تحقيق أهداف المجموعة ؛ بديل في عجلة الحكم ؛ تطبيق شريعة الله ، و ؛ تسوية القضية. ومع ذلك ، في كل عصر ، هذه القيادة دائما تخلق الجدل والمشاكل. هذا بسبب وجود الكثير من القوة التي يتمتع بها القائد. وبالتالي ، فهو عرضة للاحتيال في تنفيذه. لذلك ، هناك حاجة إلى بذل جهد لتخريج قائد جيد يمكنه الوفاء بالولاية الممنوحة له. العطاس من الشخصيات التي تحلل ظهور مشاكل القيادة ابتداء من مشاكل العلم. ثم اقترح مفهوم التعليم المبني على الأدب كحل. تهدف هذه الدراسة إلى فحص أهمية المفهوم التربوي الذي صاغه العطاس كبديل لإنتاج قيادة جيدة. هذا البحث عبارة عن دراسة نوعية باستخدام طرق دراسة الشخصية والمقاربات الفلسفية التربوية والتصوف واللغة لتحليل مفهوم التأديب فيما يتعلق بتكوين القيادة. تؤكد هذه الدراسة على منهج التماسك الداخلي ، أي فهم جميع مفاهيم أفكار الشخصيات حسب انسجامها مع بعضها البعض ، وكذلك تحديد الأفكار الأساسية والموضوعات المركزية. من هذا البحث ، وجد المؤلفون أن التأديب يعني عملية زراعة الأدب في البشر. وفي الوقت نفسه ، فإن القيادة هي التفويض الذي أعطاها الله وسيحاسب عليها. تتضمن هذه القيادة بعدين ، هما تجاه الفرد)الذات (والجماعية) المجتمع.(أساس القيادة هو الأدب ، والشرط عند تحقق الأدب يسمى عادل ، والأدب هو انعكاس للحكمة. لذلك ، من أجل تشكيل القيادة ، من الضروري غرس الحكمة والعدالة والأخلاق في سياق التأديب.

والقيادة والأدب التأديب :المفتاحية الكلمات

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, kami memuji, meminta pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri dan keburukan perbuatan kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tiada orang yang bisa menyesatkannya. Dan barang siapa yang disesatkan-Nya, maka tiada orang yang bisa memberikan hidayah kepadanya.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak di sembah selain Allah S.W.T, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah S.W.T. Semoga Allah S.W.T melimpahkan shalawat dan salam kepada beliau, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti jejak mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Selain itu, dalam penyusunan skripsi ini, tentu banyak sekali pihak yang dilibatkan. Untuk itu, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Andy Hadiyanto, MA selaku dosen pembimbing satu yang telah mendampingi selama keberlangsungan penyelesaian skripsi. Pandangan beliau sangat dibutuhkan dalam membuka paradigma-paradigma yang cukup relevan dengan tema skripsi.
2. Firdaus, S.Th.I., MA., Ph.D., selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak pendampingan, terutama dalam mekanisme penyelesaian skripsi. Arahannya sangat berguna agar penyelesaian skripsi ini bisa dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Ir. Achmad Nurchono, selaku pendiri Sekolah Kepemimpinan Umat dan Bangsa (SKUB). Dari wadah ini, ide tentang pembentukan kepemimpinan melalui *ta'dib* muncul. Dari beliau juga, penjelasan pemikiran Prof. Al-Attas dapat dipahami dengan mudah, terlebih karena beliau berinteraksi langsung dengan Prof. Wan Daud selaku murid Prof. Al-Attas. Dari beliau pula, banyak buku-buku atau sumber-sumber penting yang berkaitan dengan pemikiran al-Attas saya peroleh. Di antaranya, *The Concept Education in Islam, The ICLIF Leadership Competency Model, Islam and Secularism*, dan beberapa jurnal yang berkaitan dengan tema skripsi.
4. Khayrurrijal, M.Phil., yang telah memberikan banyak masukkan terkait skripsi ini. Prof. Wan Daud merekomendasikan kepada penulis agar berkonsultasi dengan beliau untuk membahas skripsi ini. Dari beliau, banyak kekeliruan dalam penulisan ini yang sebelumnya berdampak kepada makna atau maksud pemikiran al-Attas dapat diperbaiki.
5. Dr. Syamsuddin Arif, MA., yang telah membuka kelas *Tasawuf dan Sufisme* di Institute for Study of Islamic Thought and Civilization (INSISTS) tahun 2019 lalu. Melalui seri kuliah tersebut, konsep metafisika Prof. Al-Attas bisa lebih mudah dipahami, mengingat banyak sekali kajian metafisika dalam pemikirannya.
6. Mushlihin, S.Pd.I., Khairil Ikhsan Siregar, Lc., MA., dan Sari Narulita, Lc. M.Si., yang telah memberi banyak masukkan dan saran ketika sidang skripsi. Ini menjadi bagian penting karena banyak hal yang penulis masih belum menyadari kekurangan itu.

7. Dosen-dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman untuk mengembangkan diri selama di bangku perkuliahan.
8. BPH dan anggota LDK Salim UNJ dan BSO ICA FIS UNJ sebagai tempat belajar dan mengembangkan diri. Melalui wadah ini, banyak belajar tentang kepemimpinan terutamanya hal-hal yang diungkit Prof. Al-Attas, cukup banyak relevan dengan pengalaman selama berada di organisasi tersebut.
9. Kastrat LDK Salim UNJ dan Komisi A FSLDK Indonesia sebagai rekan berdzikir dan berpikir. Melalui wadah ini, penulis cukup banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide-ide al-Attas. Wadah ini juga berisi orang-orang hebat, orang-orang sabar dan orang-orang yang mudah akrab dan diakrabi, sehingga ide-ide besar bisa tersalurkan.
10. Icut a.s Annisa Ramadhani, yang telah membawakan buku *On Justice And The Nature of Man* langsung dari Malaysia. Buku tersebut adalah buku kunci dalam memahami konsep keadilan al-Attas sebagai pilar kepemimpinan. Melaluinya, penulis juga dapat mengakses buku *Good Governance : Adab-Oriented* karya Mohd. Zaidi Ismail dan Sani Badron. Mereka adalah murid Prof. Al-Attas. Melalui buku ini, mampu memberikan input mengenai kerangka adab sebagai fondasi kepemimpinan.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, tentu banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Semoga Allah berikan kebaikan dan keberkahan bagi setiap manusia.

Jakarta, 19 Juli 2020

Suhandi

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
E. Metodologi Penelitian 9
F. Sistematika Penulisan 12
BAB II KAJIAN TEORITIK 14
A. Acuan Teori 14
1. Konsep Kepemimpinan 14
2. Konsep Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter 24
B. Penelitian Yang Relevan 34
BAB III Biografi 37
A. Nasab dan Keturunan 37
B. Latar Belakang dan Riwayat Pendidikan 38
C. Karya Tulis 43
D. Kerangka Pemikiran dan Pengaruhnya 46
BAB IV PEMBAHASAN 54
A. Konsep Pendidikan 54
1. Tujuan Pendidikan 54
2. Makna Pendidikan 57

3. Kurikulum 71
4. Figur Yang Dihasilkan 74
B. Konsep Kepemimpinan 76
1. Kedudukan Adab sebagai Fondasi Etika Kepemimpinan 78
2. Realisasi Manusia sebagai Mikrokosmos 92
C. Ta'dib dalam Membentuk Kepemimpinan 95
1. Prinsip-prinsip dalam penerapan *ta'dib* 96
2. Kontekstualisasi pada institusi pendidikan 114
BAB V PENUTUP 124
A. Kesimpulan 124
B. Saran 125
DAFTAR PUSTAKA 126
LAMPIRAN 131
RIWAYAT HIDUP PENULIS 132

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DAFTAR GAMBAR

4.2 Bagan pandangan metafisika al-Attas tentang manusia.....87

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA